

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU  
MANAJEMEN KEUANGAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI PADA PELAKU UMKM  
(Studi Kasus Pada *Coffe Shop* di Kota Padang)**

**Faradilla Dwifa Sastra<sup>1</sup>, Yuhelmi<sup>2</sup>**

**Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta**

Email : [faradila.dwifa@gmail.com](mailto:faradila.dwifa@gmail.com), [yuhelmi@bunghatta.ac.id](mailto:yuhelmi@bunghatta.ac.id)

### **A. PENDAHULUAN**

Permasalahan utama dalam keterampilan keuangan yang dialami oleh pelaku UMKM adalah dalam hal penyiapan anggaran. Sebagai besar para pelaku UMKM tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan dalam manajemen usahanya [1]. Hal ini dapat diperkuat dengan survei yang dilakukan oleh [2] yang menyatakan bahwa kebanyakan pelaku UMKM tidak pernah membuat pembukuan terkait manajemen usahanya. Rendahnya kesadaran pelaku UMKM dalam membuat perencanaan anggaran disebabkan karena pemikiran pelaku UMKM biasanya perencanaan anggaran tidak penting dan dapat diatur dengan mudah. Secara keseluruhan pelaku UMKM *coffee shop* di Kota Padang belum bisa mengimplementasikan manajemen keuangan dengan baik. Faktor yang diduga dapat memengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan keharusan bagi setiap individu atau pelaku usaha agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan merupakan hal yang diperlukan bagi individu, yaitu memberikan pengetahuan untuk menjadikan seseorang cerdas dalam mengelola keuangannya dan agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan karena pengetahuan tentang keuangan yang kurang, mengakibatkan kerugian bagi individu itu sendiri [3].

Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan menjadi jalan keluar dari beragam masalah, termasuk

mengurangi angka kemiskinan. Semakin tinggi literasi keuangan akan memberikan dampak kesejahteraan [4].

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dan tingkat pendidikan sebagai variabel moderasi pada pelaku UMKM.

### **B. METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini objek yang digunakan adalah pelaku UMKM pada *coffee shop* di Kota Padang. Terdapat 98 *coffee shop* dan teknik pengumpulan sampel yang dilakukan metode sensus, yaitu metode yang menggunakan semua populasi menjadi sampel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jalur/*path analysis* dengan menggunakan software Smart PLS 3.0 (*Partial Least Square*). Dalam penelitian ini digunakan kuesioner sebagai sumber data. Data yang dihasilkan kuesioner harus diolah terlebih dahulu agar tidak memberikan kesulitan bagi peneliti ketika menguji data.

#### **1. Convergent Validity**

Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0.70 dengan konstruk yang ingin diukur [5].

#### **2. Discriminant Validity**

*Discriminant validity* dinilai berdasarkan *cross loading*, dan membandingkan antara nilai kuadrat korelasi antara konstruk dengan nilai AVE atau korelasi antara konstruk dengan akar AVE.

#### **3. Composite Reliability**

*composite reliability* blok indikator yang mengukur suatu konstruk dan juga nilai Cronbach's Alpha.

4. Model Struktural atau Inner Model  
Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif [5].
5. Model Pengukuran atau Outer Model  
*Convergent validity* dari model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score/component score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dari pengujian hipotesis melalui metode *path coefficient*

**Hasil Path Coefficient**

	Original Sample (O)	P Values
LK -> PMK	0,594	0,000
TP -> PMK	0,133	0,450
ME1 -> PMK	0,090	0,248

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang telah ditemukan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil yang diperoleh tersebut disebabkan karena nilai koefisien jalur yang dihasilkan sebesar 0,594 dan nilai P Values sebesar 0,000 kecil dari 0,05. Pada tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan karena nilai P Values yang dihasilkan sebesar 0,450 besar dari 0,05. Sedangkan variabel tingkat pendidikan tidak memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan karena nilai P Values yang dihasilkan sebesar 0,248 besar dari 0,05.

### D. KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Pada variabel Tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan variabel tingkat pendidikan tidak memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM *coffee shop* di Kota Padang.

Keterbatasan pada penelitian ini, untuk itu penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan.

### E. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Humaira, I., dan Sagoro, E, M. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Perilaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*. Jurnal Nominal, Vol 7, No 1.
- [2] Wirjono, Endang Raino & Raharjono, D. Agus Budi. 2012. *Survei Pemahaman Dan Pemanfaatan Informasi Akuntansi Dalam Usaha Kecil Menengah Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol.7, No.2.
- [3] Rasyid, R. 2012. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Kajian Manajemen Bisnis. Volume 1, Nomor 2.
- [4] Yushita, A.N. 2017. *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Jurnal Nominal Vol.6, No.1. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [5] Ghozali, Imam. 2014. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan*

*Program IBM SPSS 21 Edisi 7.*  
Semarang: Universitas Diponegoro.

